

ABSTRAK

Proses material handling di PT Garuda Metalindo Tbk. stasiun kerja proses *Chemical Treatment* masih dilakukan secara manual. Saat proses loading (pengisian bahan ke dalam barel pencucian), operator mengambil bahan / produk baut dari dalam *container* bahan secara manual dengan serokan bahan. Setiap satu serokan beratnya rata-rata 6 kg, sedangkan untuk memenuhi satu barel diperlukan 12-13 kali serokan. Hal ini dilakukan selama bekerja (7 jam sehari), dan diduga dapat menyebabkan cedera pada otot. *Ovako Working Analysis System (OWAS)* merupakan suatu metode untuk mengevaluasi dan menganalisa sikap kerja dari operator yang diamati, meliputi pergerakan tubuh bagian punggung, bahu, tangan dan kaki. Metode ini cepat dalam mengidentifikasi sikap kerja yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang menjadi perhatian dari metode ini adalah sistem muskuloskeletal. Tujuan dari penelitian ini adalah memperbaiki postur kerja kritis menurut metode OWAS yaitu postur kerja 2141 (kategori resiko 3 sebanyak 2 postur) dan postur 4141 (kategori resiko 4 sebanyak 1 postur) dimana keduanya ditemukan pada saat proses *loading* (pengisian bahan ke barel pencucian). Selanjutnya postur kerja kritis ini akan diperbaiki kondisinya dengan dilakukan perancangan fasilitas kerja yaitu alat penuang bahan.

Kata kunci : manual, postur kerja, *musculoskeletal*, OWAS.